

ABSTRAK

Untuk meningkatkan produktivitas pada suatu perusahaan, perlu adanya pendekatan *Lean Manufacturing* yang merupakan suatu upaya strategi perbaikan secara berkelanjutan/ kontinue dalam proses produksi, dimana pendekatan tersebut digunakan untuk mengidentifikasi jenis - jenis dan faktor penyebab terjadinya waste dengan meminimasi waste agar aliran nilai (*value stream*) dapat berjalan lancar sehingga waktu proses produksi lebih efektif dan efisien.

PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit dan CPO (*crude palm oil*) merupakan produk yang dihasilkan. Sebagai perusahaan yang sedang menuju standar ISPO (*Indonesian Sustainability Palm Oil*) atau perusahaan kelapa sawit yang berkelanjutan maka kualitas dan kuantitas unit-unit stasiun bagian produksi sangat menentukan agar permintaan konsumen dapat terpenuhi. Akan tetapi, dalam proses produksinya masih mengalami kendala atau terdapat waste seperti lamanya waktu menunggu material, kecacatan karena material tidak memenuhi spesifikasi dan karakteristik yang diharapkan, dan transportasi yang sering mengalami permasalahan, sehingga menyebabkan pengaruhi terhadap hasil produksi.

Masalah atau waste yang ada dapat diminimalisasi dengan metode *value stream mapping*, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi waktu produksi, sehingga produk yang dihasilkan tepat waktu, jumlah dan kualitasnya. Hasil penelitian terjadi pengurangan aktivitas produksi/ *lead time* dari 1.745 menit menjadi 1.495 menit atau berkurang sebesar 250 menit (Sekitar 14,32 %). Hal ini dikarenakan adanya peningkatan produktivitas pada aktivitas yang termasuk *Non Value Adding* (Tidak mempunyai nilai tambah terhadap produk) pada proses produksi.